

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK 1 Ngunut Tulungagung

SMK 1 Ngunut berdiri pada tanggal 5 Juni 2002 di bawah naungan Yayasan Putra Buana Tulungagung berdasarkan Akte Nomor 18/2001 tanggal 17 Mei 2001 oleh Bambang Widiartopo. SH. MH. Semula SMK Ngunut beralamat di Jl, Reco Barong No. 12 Ngunut dengan program keahlian Teknik Otomotif. Sekretaris dan Tata Busana. Adapun jumlah siswanya sekitar 500 anak pada Angkatan pertama.

Tahun 2004 SMK 1 Ngunut dipercaya oleh Unit Program Belajar Jarak (UPBJJ) UT Malang menyelenggarakan perkuliahan Jarak Jauh, kelompok belajar SMK 1 Ngunut. Tahun 2006 melaksanakan Akreditasi dengan hasil Akreditasi B untuk semua keahlian. Tahun pelajaran 2006/2007 menambah jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi/Multimedia.

Tahun 2009 SMK 1 Ngunut telah menempati Gedung sendiri yang terletak di Jl. Kidangan Barat No. 135 Lk. 8 Ngunut-Tulungagung. Dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari semua.

Pada bulan Mei tahun 2015 perubahan Badan Hukum Yayasan dari Yayasan Lokal menjadi Yayasan Nasional dengan SK.

Menkumham RI Nomor: AHU-0026175.AH.01.04.Tahun 2015.

Pada tahun 2016 SMK 1 Ngunut telah terakreditasi BAN-S/M Nomor 200/BAP-S/M/SK/X/2016 dengan hasil: Teknik Sepeda Motor terakreditasi B, Administrasi Perkantoran terakreditasi B, Busana Butik terakreditasi A.

2. Letak Geografis SMK 1 Ngunut Tulungagung.

Secara geografis SMK 1 Ngunut terletak di Jl. Kidangan Barat 135 Lk. 8 Ngunut, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Ngunut Tulungagung pada tanggal 03 Maret sampai dengan 11 April 2020. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Daring* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK 1 Ngunut Tulungagung. Penelitian merupakan penelitian *true eksperimen*, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan berbeda terhadap dua sample (untuk kelas kontrol dengan metode konvensional, dan untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Daring*, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data).

Peneliti mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian yaitu kelas X OTKP 1 sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X OTKP 2 sebanyak 36 siswa sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu, tes,

wawancara dan dokumentasi. Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari hasil belajar matematika pada materi Matriks. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang minat siswa dalam pembelajaran *online*. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang keadaan sekolah, daftar nama dan nilai siswa. Data tersebut digunakan peneliti untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data hasil belajar melalui soal tes yang akan diberikan sesudah uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil soal tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Ekseperimen (X OTKP 1) dan Kelas Kontrol (X OTKP 2). (Data terlampir pada lampiran 6 dan lampiran 7)

Kelas Eksperimen (X OTKP 1)			Kelas Kontrol (X OTKP 2)		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ANA	60	1	KC	75
2	AHDA	50	2	L	65
3	AP	70	3	LS	70
4	AN	75	4	MNA	75
5	ATPA	90	5	MNA2	45
6	ARF	75	6	M	60
7	ACP	85	7	MNIQKD	65
8	AAR	100	8	MN	75
9	APBF	90	9	MR	50

10	APPS	45	10	NF	65
11	BSL	60	11	NNAN	50
12	CNF	75	12	NDLQ	65
13	CP	65	13	NFC	95
14	DEP	75	14	NNAN2	60
15	DRM	60	15	NNA	40
16	DAP	70	16	RFV	55
17	DSP	45	17	RAS	85
18	ED 1	90	18	RW	80
19	EMI	75	19	RYIY	50
20	EHS	80	20	SS	85
21	ED 2	75	21	SWN	80
22	ELM	100	22	SP	75
23	EES	65	23	SMF	55
24	EF	70	24	SPAW	45
25	FNF	65	25	SMR	60
26	FWR	75	26	SANW	65
27	FNH	75	27	SNA	60
28	GY	40	28	SP 2	50
29	HF	90	29	SW	70
30	HR	55	30	SA	55
31	IW	60	31	TR	90
32	IR	90	32	TR 2	75
33	IL	50	33	TW	65
34	ID	90	34	TWS	50
35	IA	75	35	YDAR	55
36	IH	85	36	ZMS	65

37	I	90			
	Σ	2685		Σ	2325
	Nilai Rata-rata	72,57		Nilai Rata-rata	64,58

Berdasarkan tabel nilai tes di atas dapat dianalisis untuk statistic deskriptifnya. Untuk kelas eksperimen nilai tertinggiya mencapai 100 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 72,57. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggiya mencapai 95 , dan nilai terendahnya 40 dengan rata-rata 64,58.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 03 Maret 2020, peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke SMK 1 Ngunut Tulungagung dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Daring* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 1 Ngunut Tulungagung”. Peneliti meminta ijin secara langsung kepada Bapak Puji, S.T selaku Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian. Dengan sambutan yang baik, beliau menerima dan mengijinkan untuk melaksanakan penelitian di SMK 1 Ngunut Tulungagung.

Bersamaan dengan penyerahan surat ijin penelitian, peneliti dipertemukan dengan Bapak Fathur Rohman, selaku guru Materi Matriks di kelas OTKP 1 dan kelas OTKP 2 guna meminta ijin kelasnya digunakan untuk penelitian, beliau menerima dengan baik dan bersedia membantu selama proses penelitian. Kemudian beliau meminta agar memulai penelitian pada tanggal 23 Maret 2020, setelah selesai materi persamaan dan pertidaksamaan.

Pada tanggal 14 Maret 2020, pemerintah meliburkan semua sekolah dengan mengganti pembelajaran dengan system daring karena maraknya isu virus corona. Selanjutnya saya menghubungi Bapak Fathur Rohman, bagaimana baiknya supaya pembelajaran dan penelitian yang akan dilakukan bisa berjalan. Dengan keterbatasan waktu peneliti melakukan pembelajaran dengan sistem *online* dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* tanpa adanya pembelajaran tatap muka.

Penelitian dimulai pada tanggal 23 Maret 2020, dengan membagikan materi via aplikasi *Whatsapp* kepada siswa kelas OTKP 1. Diskusi materi dilaksanakan di aplikasi *Whatsapp* setelah materi dibagikan, selang 3 hari peneliti memberikan *posttest* untuk mengambil data dari kelas X OTKP 1. Peneliti melakukan hal yang sama pada kelas OTKP 2.

D. Analisis Data Instrumen

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Sebelum memberikan soal tes, maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli yaitu 2 Dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru bidang studi SMK 1 Ngunut Tulungagung, yaitu:

- 1) Amalia Itsna Yunita, S.Si., M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Erika Suciani, S.Si., M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Fathur Rohman (Guru Matematika SMK 1 Ngunut Tulungagung)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa yang telah menerima materi Matriks. Uji coba ini dilaksanakan di kelas X OTKP sebanyak 10 orang *random*. Dalam uji validitas ini, menggunakan SPSS 25.0. berikut adalah hasil perhitungan uji validitas:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

		Correlations				
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Jumlah
Soal1	Pearson Correlation	1	.710*	.484	.308	.720*
	Sig. (2-tailed)		.021	.156	.386	.019
	N	10	10	10	10	10
Soal2	Pearson Correlation	.710*	1	.389	.634*	.850**
	Sig. (2-tailed)	.021		.267	.049	.002
	N	10	10	10	10	10
Soal3	Pearson Correlation	.484	.389	1	.399	.738*
	Sig. (2-tailed)	.156	.267		.253	.015
	N	10	10	10	10	10
Soal4	Pearson Correlation	.308	.634*	.399	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.386	.049	.253		.005
	N	10	10	10	10	10
Jumlah	Pearson Correlation	.720*	.850**	.738*	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.002	.015	.005	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,720, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,850, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,738, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,807. Semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 10$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0,666$ sehingga soal tes dapat dikatakan valid.

Jika dilihat dari tabel interpretasi nilai koefisien korelasi r_{xy} maka dapat ditentukan tingkat kevalidan dari masing-masing item soal. perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.3 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi r_{xy}

No.	Besarnya nilai r	Interpretasi
1.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi

3.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5.	$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dengan demikian dari tabel interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa interpretasi tingkat kevalidan item soal nomor 2 dan 4 sangat tinggi. Sedangkan untuk soal nomor 1 dan 3 adalah tinggi

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan SPSS 25.0 berikut adalah hasil uji reliabilitas.

a) Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	4

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0,761 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 10$, $dk = 10 - 1 = 9$ diperoleh $r_{tabel} = 0,666$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,761 > 0,666$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tes

hasil belajar yang merupakan instrument penelitian tersebut dinyatakan reliable.

E. Uji Prasyarat

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas kelas ini digunakan pada sampel yang dikehendaki dalam penelitian sampel tersebut adalah kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini homogeny atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi, maka kelas ini dapat digunakan untuk penelitian sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Data yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah data nilai ulangan harian.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Homogenitas

Berdasarkan nilai Sig. hasil output SPSS 25.0	
1.	Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka soal dinyatakan homogen
2.	Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka soal dinyatakan tidak homogeny

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan SPSS 25 disajikan dalam gambar berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil posttest	Based on Mean	.760	1	71	.386
	Based on Median	.482	1	71	.490
	Based on Median and with adjusted df	.482	1	68.126	.490
	Based on trimmed mean	.711	1	71	.402

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya pada baris pertama adalah 0,386 Karena nilai $Sig. \geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Sehingga kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 adalah kelas yang cocok digunakan untuk penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Pengujian distribusi normal yang dilakukan adalah dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 25.0. Berikut ini adalah hasilnya.

Hipotesis

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan : $\alpha = 5\%$ (0,05)

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05

Statistik Uji dan Keputusan

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		37	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.57	64.58
	Std. Deviation	15.618	13.489
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.127
	Positive	.114	.127
	Negative	-.129	-.086
Test Statistic		.129	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c	.155 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0,121. Sedangkan untuk kelas control adalah 0,155. Berdasarkan kriteria pengambilan data yang telah ditentukan dengan taraf signifikansi 5%, maka data tersebut berdistribusi normal.

F. Uji t untuk Nilai Hasil Belajar

Hasil dari uji normalitas pada data nilai hasil belajar menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal sehingga untuk uji satu sampel

menggunakan uji t , Uji t untuk nilai hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata

dari nilai hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol sama.

Berikut adalah hasilnya.

Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Taraf signifikan : $\alpha = 5\%$ (0,05)

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$

Statistik Uji dan Keputusan

Tabel 4.8 Hasil Uji t

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai posttest	Equal variances assumed	.760	.386	2.335	71	.022	7.984	3.420	1.166	14.803
	Equal variances not assumed			2.340	70.026	.022	7.984	3.413	1.178	14.791

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai uji t statistic pada nilai hasil belajar adalah sebesar 2,335 dengan sig.(2-tailed) sebesar 0,022, maka dapat diputuskan tolak H_0 karena nilai sig.(2-tailed) kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.